

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan statistik. Sugiyono (2013: 8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2013: 8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berbentuk kata-kata dan analisis dalam bentuk uraian atau penjelasan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif yang dimana penelitian ini digunakan peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan dokumen seperti foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang mendukung peneliti dalam setiap proses penulisannya. Sugiyono (2013: 2) menyatakan bahwa penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sesuai dengan metode kualitatif yang digunakan penelitian ini maka bentuk penelitian ini adalah deskriptif, peneliti memilih penelitian deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Sukardi (2015: 157) metode dan bentuk penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti. Metode bentuk penelitian berguna untuk mendapatkan permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang lebih dikenal penelitian, Sugiyono (2017; 118) mengatakan “sampel penelitian adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi”. Data penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia di kelas V B yang memiliki kategori masing-masing dari yang tertinggi, sedang, dan terendah,

peneliti hanya mengambil 6 siswa dengan kategori masing-masing dari 22 orang siswa di kelas V B. Data merupakan suatu hasil dari apa yang diperoleh si peneliti yang dimana akan digunakan oleh si peneliti sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian atau mencari sumber data.

Arikunto (2014: 172) Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Sumber data adalah tempat didapatnya data yang diinginkan oleh peneliti. Pengetahuan sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data. Sumber data terbagi atas dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung yaitu data yang diperoleh melalui responden melalui dokumentasi, data hasil wawancara peneliti dengan narasumber dan data lainnya. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh pengumpulan data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang sudah ada yaitu: lembar wawancara, dan lembar dokumentasi.

2. Subjek Dan Objek Penelitian

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang akan diteliti sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang

menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri 01 Binjai Hulu dengan jumlah 22 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki. Dan terdiri dari 6 orang siswa terpilih sebagai subjek wawancara.

c. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah analisis hasil belajar kognitif siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia.

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017: 224) Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

a. Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014: 274) Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sedang dicari atau ingin diteliti. Yang dimana teknik dokumentasi biasa digunakan oleh peneliti untuk memberikan hasil terhadap penelitiannya sehingga orang lain tahu apa yang sedang ditelitinya. Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini

yaitu nilai siswa atau hasil belajar siswa, absen, foto-foto, dan lain-lain.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Teknik komunikasi langsung atau wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang diinginkan.

Hakim, (2015: 30) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil. Wawancara merupakan suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh suatu informasi lebih mendalam dari narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti. Yang dimana peneliti hanya mengambil beberapa 6 orang siswa dan sesuai dengan kategori masing-masing yaitu 2 orang siswa dengan kategori nilai tertinggi, 2 orang siswa dengan kategori nilai sedang dan 2 orang siswa dengan kategori nilai rendah serta 1 orang guru kelas yang bersangkutan yang akan diambil untuk memperoleh data mengenai nilai-nilai setiap anak.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sedang dicari atau ingin diteliti. Dokumentasi yang dimaksud peneliti berupa foto wawancara dan data hasil belajar siswa.

b. Lembar Wawancara

Menurut Sudjana (2016: 68) sebagai alat penilaian, wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar. Wawancara merupakan teknik untuk setiap orang dalam memperoleh data dengan cara bertemu langsung dengan narasumber atau orang yang akan dituju untuk memperoleh suatu data yang diinginkan oleh peneliti.

E. Keabsahan Data

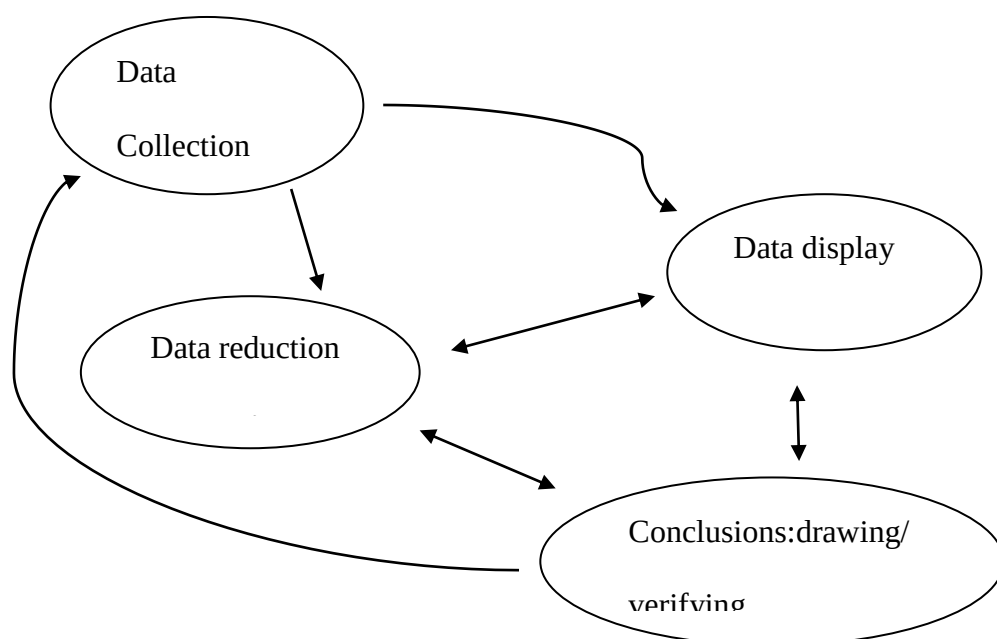
Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi menurut densin (Gunawan 2015: 219) membedakan dua triangulasi yaitu:

1. Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap memiliki gaya, sikap, dan pendapat yang berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.
2. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian,

pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013: 333) teknik analisa data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi . Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), Dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Proses analisis data kualitatif terdapat empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu catatan lapangan, pengumpulan informasi, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan. Model interaktif dalam analisis data dapat dilihat seperti gambar berikut :



Gambar 3.2 Model Analisis Interaktif (Sugiyono, 2013 : 338)

Berdasarkan langkah-langkah analisis data di atas dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Pengumpul data melalui pemisah-pemisah atau pengkategorian sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis lengkap. Maksud dari pengumpulan data tersebut yaitu proses yang dilakukan peneliti mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan biasanya proses tersebut dilakukan peneliti sebelum memulai pencatatan, pengetikan, dan dokumentasi.
2. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul catatan-catatan tertulis di lapangan.
3. Penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Penarikan kesimpulan/verifikasi data yaitu seorang peneliti mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturan, dan yang mungkin alur sebab akibat.